

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Percepatan perubahan budaya tampak begitu terasa dalam kurun waktu 20 tahun terakhir ini. Begitu banyaknya perubahan interaksi sosial dalam masyarakat. Kalau pada masa dahulu, mendorong anak untuk mencapai keberhasilan hidup adalah juga berarti terjaminnya kesejahteraan orang tua di masa pensiun. Tetapi cobalah kita perhatikan apa yang terjadi belakangan ini, begitu banyaknya pasangan muda yang justru malah masih terus meminta dukungan orang tua dalam menopang kehidupan mereka termasuk juga bidang finansial.

Hal ini terjadi selain disebabkan oleh berat dan kompleksnya persoalan yang mereka hadapi, juga perubahan bentuk dan cara menghargai orang tua. Sebagai contoh, kalau zaman dulu orang cenderung hidup bersama di rumah besar dengan orang tuanya, tetapi sekarang dengan rumah relatif kecil dan dengan waktu yang sangat terbatas di rumah, akan membuat kurang nyamanan kedua pihak ketika orang tua tinggal di rumah anak. Sekarang orang tua cenderung tinggal sendiri di rumah ataupun di panti jompo. Tentu saja perubahan itu akan terus berlanjut yang akan mendorong kita semua untuk dengan serius mempersiapkan masa pensiun.

Kesejahteraan pada masa purna tugas merupakan dambaan setiap orang. Secara naluri hal ini terlihat dari sikap serta tindakan hampir setiap individu untuk berusaha meningkatkan penghasilannya dengan berbagai cara agar dapat menyisihkan atau menginvestasikan penghasilan mereka untuk tujuan masa datang. Secara umum semua keluarga memiliki keinginan untuk mempersiapkan masa pensiun, tetapi seringkali tidak memiliki tujuan yang riil secara finansial.

Dana pensiun merupakan bentuk investasi jangka panjang yang hasilnya dapat dinikmati setelah pegawai atau karyawan yang bersangkutan memasuki masa pensiun. Ada empat faktor yang menyebabkan seorang pegawai atau karyawan memasuki masa pensiun, yaitu karena kematian, keluar dari pekerjaan, cacat, dan pensiun normal. Dana pensiun sendiri diselenggarakan dalam suatu

program yang disebut program dana pensiun. Program dana pensiun terbagi atas program pensiun iuran pasti dan program pensiun manfaat pasti. Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun yang iurannya ditetapkan dalam peraturan dana pensiun dan seluruh iuran serta hasil pengembangannya dibukukan pada rekening masing-masing peserta sebagai manfaat pensiun, sedangkan program pensiun manfaat pasti adalah program pensiun yang manfaatnya ditetapkan dalam peraturan dana pensiun.

Ada banyak perusahaan penyelenggara program dana pensiun, salah satunya yaitu PT. Taspen. PT. Taspen merupakan penyelenggara program dana pensiun bagi Pegawai Negeri Sipil. Dalam perhitungannya PT. Taspen menggunakan program pensiun iuran pasti, dimana besarnya iuran dan manfaat bagi peserta program dana pensiun ditentukan berdasarkan besarnya gaji peserta selama bekerja.

PT.Taspen adalah perusahaan yang bergerak di bidang jasa tabungan dan asuransi bagi pegawai negeri. Perusahaan ini didirikan pada tanggal 17 April 1963 berdasarkan Peraturan Pemerintah No.15 tahun 1963. Titik pangkal pendirian perusahaan ini adalah adanya pemikiran pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan pegawai negeri dan keluarganya. Pemerintah memandang pegawai negeri sipil sebagai aparatur negara, abdi negara dan abdi masyarakat yang merupakan salah satu unsur penting dalam melaksanakan tugas-tugas pemerintahan khususnya dalam melaksanakan tugas-tugas nasional. Pegawai negeri sipil memiliki potensi yang sangat menentukan dalam kelancaran pelaksanaan pembangunan nasional sehingga perlu dibina dan dikembangkan tingkat kesejahteraannya.

Upaya mewujudkan peningkatan kesejahteraan antara lain dalam bentuk penerapan sistem yang dapat melindungi pegawai negeri sipil yaitu dengan sistem asuransi. Penerapan sistem asuransi tersebut antara lain dengan pemberian jaminan sosial untuk pegawai negeri dan keluarganya pada masa aktif dan nonaktif. Upaya memikirkan kesejahteraan pegawai negeri dan keluarganya telah dirintis sejak tahun 1960 melalui konferensi kesejahteraan pegawai negeri. (www.Taspen.com)

PT.Taspen (Persero) telah memiliki jaringan pelayanan yang cukup luas terdiri dari 6 kantor cabang utama dan 36 kantor cabang yang tersebar di seluruh Indonesia dan lebih dari 4000 titik pelayanan melalui kerjasama dengan bank dan kantor pos di seluruh Indonesia. Di samping itu PT Taspen (Persero) secara pro aktif melakukan sosialisasi, baik itu dengan dialog interaktif melalui siaran radio (RRI atau swasta) di setiap kantor cabang utama dan kantor cabang maupun tatap muka langsung melalui instansi masing-masing. Bagi peserta yang ingin melakukan hubungan langsung melalui telepon, PT Taspen juga menyediakan layanan bebas pulsa. Melalui motto perusahaan yaitu Layanan dan Kinerja selalu ditingkatkan (*better service through better performance*), dan dalam pelaksanaan pelayanan dengan target mutu pelayanan yang meliputi Tepat Orang, Tepat Jumlah, Tepat Waktu, Tepat Tempat dan Tepat Administrasi (5T).

Program dana pensiun dapat dimanfaatkan untuk pengembangan sumber daya manusia di dalam suatu perusahaan .Adanya dana program pensiun, kesejahteraan karyawan di hari tua akan terjamin sehingga karyawan dapat bekerja lebih tenang dan diharapkan produktivitas karyawan akan meningkat. Selain itu loyalitas terhadap perusahaan juga diharapkan akan meningkat. Jika loyalitas tinggi maka pengembangan dan pembinaan karir bagi karyawan yang bersangkutan juga akan lebih baik. Untuk perusahaan sendiri hal tersebut menguntungkan karena dengan loyalitas yang tinggi akan dapat menekan tingkat perputaran karyawan. (www.Taspen.com)

Pada penelitian ini akan digunakan program pensiun manfaat pasti. Ada beberapa metode yang dapat digunakan pada perhitungan dana pensiun menggunakan program pensiun manfaat pasti. Metode tersebut antara lain Aggregate Accrued Benefit Cost, Cost Prorate, Attained Age cost, Entry Age Normal, Benefit Prorate dan lainnya. Metode Benefit Prorate adalah metode manfaat rata. Pada metode ini besarnya manfaat setiap periode adalah sama. Metode ini terbagi atas dua yaitu metode Constant Dollar dan Constant Percent of Salary. Metode Constant Dollar dapat digunakan dalam perhitungan dana pensiun tanpa menggunakan besarnya gaji peserta program dana pensiun selama kerja, sedangkan metode Constant Percent of Salary menggunakan besarnya gaji. Di sini

akan diperlihatkan jika asumsi gaji tersebut tidak digunakan. Dalam penelitian ini dirancang besarnya manfaat yang diterima peserta program dana pensiun untuk pensiun normal. (<http://jpsmipaunsri.files.wordpress.com>)

Metode constant dollar digunakan untuk menghitung dana pensiun dengan asumsi gaji tidak diperhatikan. Data dalam penelitian ini diambil dari PT. Taspen. Perhitungan dana pensiun digunakan untuk mendapatkan manfaat pensiun dan iuran pensiun. Perhitungann dana pensiun menunjukkan bahwa usia masuk kerja dan masuk program dana pensiun mempengaruhi manfaat dan iuran pensiun. Untuk peserta program dana pensiun dengan usia masuk kerja yang sama, semakin besar usia seseorang masuk program dana pensiun maka iuran yang harus dibayarkan tiap tahun juga semakin besar. (<http://jpsmipaunsri.files.wordpress.com>)

Dengan latar belakang inilah peneliti tertarik untuk membahasnya dengan judul “Perhitungan Dana Pensiun Untuk Pensiun Normal Berdasarkan Metode Constant Dollar Di PT.Taspen Medan.”

Data yang diambil dalam penelitian ini adalah data peserta program dana pensiun Pegawai Negeri Sipil PT.Taspen Medan.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana cara mencari perhitungan dana pensiun untuk pensiun normal dengan menggunakan metode constant dollar.

1.3 Pembatasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Data peserta program dana pensiun yang diambil adalah peserta program pensiun dengan usia masuk dari 25 sampai 30 tahun untuk periode 2011.
2. Kohort awal (jumlah orang yang bekerja pada awalnya) diasumsikan sebanyak 1.000.000 orang.
3. Tingkat suku bunga ditetapkan 10%.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan pada penelitian ini adalah :

1. Menghitung besarnya iuran dana pensiun yang dibayar peserta program dana pensiun dengan menggunakan Metode Constant Dollar (Konstan Dolar).

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi mahasiswa dan berbagai pihak, yakni :

1. Bagi Peserta Program Dana Pensiun, yakni sebagai bahan pertimbangan untuk ikut mengambil bagian dalam Program Dana Pensiun.
2. Bagi PT.Taspen Medan, yakni untuk menghitung besarnya iuran dana pensiun yang dibayar Peserta Program Dana Pensiun dengan menggunakan Metode Constant Dollar (Konstan Dolar).